
STRATEGI KOLABORATIF KKN DAN PERANGKAT DESA NGRIMBI DALAM PENINGKATAN SDM DAN KESELAMATAN LINGKUNGAN: STUDI KASUS PEMASANGAN CONVEX MIRROR DI TITIK RAWAN LAKA

[Muhammad Agus Salim]¹, [Muhammad Fajar Maulidi]², [Muhammad Rafy Alfarizi]³,
[Ivana]⁴, [Nurul Adhimatur Rahmah]⁵, [Lukman Hakim]⁶
[Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang]¹⁻⁶
[E-mail: muhammadagussalim080404@gmail.com¹, mfajr333@gmail.com²,
rafyalfarizi97@gmail.com³, aivannaai6@gmail.com⁴, nurul333rahmah@gmail.com⁵,
hakimbho@gmail.com⁶]

Abstrak

Keselamatan lingkungan dan lalu lintas merupakan aspek penting dalam pembangunan desa yang sering kali terabaikan, khususnya di wilayah dengan kondisi geografis yang rawan kecelakaan. Desa Ngrimbi merupakan salah satu contoh daerah pedesaan dengan sejumlah titik jalan yang rawan laka (kecelakaan lalu lintas) akibat tikungan tajam, medan curam, dan keterbatasan visibilitas. Berangkat dari permasalahan ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Hasyim Asy'ari X bersama perangkat Desa Ngrimbi melaksanakan strategi kolaboratif untuk meningkatkan keselamatan lingkungan melalui pemasangan *convex mirror* di titik-titik rawan laka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal kepedulian keselamatan serta menciptakan solusi preventif berbasis teknologi sederhana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan warga, serta dokumentasi visual terhadap lokasi dan proses pemasangan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa adanya *convex mirror* memberikan dampak langsung terhadap peningkatan visibilitas di jalan sempit dan menurunkan potensi kecelakaan. Lebih jauh, keterlibatan warga dan perangkat desa dalam perencanaan dan pemasangan turut memperkuat kesadaran kolektif mengenai pentingnya keselamatan publik. Program ini juga meningkatkan kapasitas SDM desa dalam mengidentifikasi masalah lingkungan dan menerapkan solusi sederhana secara mandiri. Sinergi yang terbentuk antara mahasiswa KKN dan pihak desa menjadi model strategis dalam pembangunan berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: KKN; keselamatan lingkungan; convex mirror; SD kolaborasi desa.

Abstract

Environmental and traffic safety are important aspects of rural development that are often overlooked, especially in areas with accident-prone geographical conditions. Ngrimbi Village is one example of a rural area with a number of road points that are prone to traffic accidents due to sharp turns, steep terrain, and limited visibility. With this in mind, students from Hasyim Asy'ari X University's Community Service Programme (KKN) and Ngrimbi Village officials implemented a collaborative strategy to improve environmental safety through the installation of convex mirrors at accident-prone points. The purpose of this activity is to improve the quality of human resources in terms of safety awareness and create simple technology-based preventive solutions. This research used a qualitative method with a case study approach. Data was collected through field observations, interviews with residents, and visual documentation of the location and installation process. The results of the activity show that the convex mirrors have a direct impact on improving visibility on narrow roads and reducing the potential for

accidents. Furthermore, the involvement of villagers and village officials in the planning and installation helped strengthen collective awareness of the importance of public safety. The programme also increased the capacity of village human resources to identify environmental problems and implement simple solutions independently. The synergy formed between KKN students and the village is a strategic model for sustainable development based on community participation.

Keywords: Community service; environmental safety; convex mirror; human resources; village collaboration

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan isu penting dalam konteks pembangunan desa yang berkelanjutan. Di banyak wilayah pedesaan, kecelakaan lalu lintas kerap terjadi akibat minimnya sarana pendukung keselamatan, seperti rambu peringatan, penerangan jalan, maupun alat bantu visual di lokasi rawan laka¹. Desa Ngrimbi, yang terletak di wilayah perbukitan dengan kondisi jalan sempit dan tikungan tajam, menghadapi permasalahan tersebut². Titik-titik rawan kecelakaan lalu lintas menjadi momok bagi masyarakat, terutama pengendara roda dua dan pejalan kaki yang kerap terjebak dalam situasi membahayakan karena keterbatasan pandangan di jalan. Sayangnya, upaya penanganan masalah ini belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan anggaran dan pemahaman teknis di tingkat desa. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi kolaboratif antara mahasiswa KKN dan perangkat desa dapat menjawab kebutuhan keselamatan lingkungan melalui solusi praktis dan partisipatif. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti sejauh mana keterlibatan masyarakat dan perangkat desa dalam proses perencanaan hingga implementasi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal, khususnya dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah keselamatan di wilayah mereka sendiri³.

Penggunaan *convex mirror* sebagai alat bantu visual dipilih karena efektivitasnya dalam meningkatkan visibilitas dan mencegah kecelakaan pada titik-titik rawan, dengan biaya yang relatif terjangkau. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggambarkan praktik kolaborasi antara mahasiswa KKN dan perangkat desa dalam rangka menanggulangi masalah keselamatan lingkungan. Selain itu, tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana intervensi sederhana namun tepat sasaran mampu memberikan dampak signifikan, tidak hanya terhadap

¹ Hidayati, T. S., & Pradana, B., 2024, "Penelusuran Informasi Untuk Melandasi Penyusunan "Buku Pedoman Penyuluhan Keselamatan Jalan, Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini." *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 11(1), LAYOUTING. <https://doi.org/10.46447/ktj.v11i1.599>

² Maknun, F. L. Il, Ahmad, N. F., & Sintianisa. (2024). Pemasangan Kaca Cembung di Tikungan Jalan dalam Upaya Keselamatan Warga Kampung Karamat. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(5), 372–377. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2072>

³ Di, D., & Pasanggrihan, D. (2023). Pembuatan sarana desa untuk rambu keselamatan jalan dusun di desa pasanggrahan. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 294–299.

pengurangan risiko kecelakaan, tetapi juga terhadap peningkatan kesadaran warga akan pentingnya keselamatan dan peran aktif mereka dalam menjaga lingkungan⁴.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, khususnya pada sektor keselamatan publik dan peningkatan kualitas SDM lokal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di tingkat desa tidak hanya berkaitan dengan pendidikan formal, tetapi juga dengan pembentukan kesadaran terhadap keselamatan dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya membawa ilmu pengetahuan ke desa, tetapi juga membuka ruang dialog dan kolaborasi antar pemangku kepentingan lokal. Dalam konteks ini, kegiatan pemasangan *convex mirror* menjadi lebih dari sekadar proyek infrastruktur kecil; ia berfungsi sebagai media edukasi, pemberdayaan, dan pembentukan budaya sadar keselamatan⁵. Proses kolaboratif ini memungkinkan masyarakat untuk memahami bahwa mereka memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, sinergi antara mahasiswa dan perangkat desa memperlihatkan bagaimana pendekatan partisipatif dapat memperkuat kepercayaan sosial dan kapasitas organisasi lokal. Perangkat desa yang sebelumnya belum memiliki prioritas khusus pada aspek keselamatan lalu lintas, mulai terlibat aktif dalam pengumpulan data titik rawan laka, diskusi solusi teknis, hingga mobilisasi masyarakat untuk membantu pemasangan dan pemeliharaan alat. Proses ini menumbuhkan rasa kepemilikan kolektif atas hasil pembangunan dan mempercepat terjadinya perubahan perilaku di masyarakat⁶. Oleh karena itu, program ini tidak hanya berdampak pada penurunan risiko kecelakaan, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial dan kelembagaan desa dalam jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses kolaboratif antara mahasiswa KKN dan perangkat Desa Ngrimbi dalam merancang dan mengimplementasikan pemasangan *convex mirror* sebagai upaya peningkatan keselamatan lingkungan. Metode ini dipilih karena mampu

⁴ Rizky, A. W., Widyaningrum, D., Nabila, P. N., Muttaqin, Z., Wahyudi, A. M., Setyawan, M., Studi, P., Industri, T., Gresik, U. M., & Mirror, C. (2024). PEMASANGAN CONVEX MIRROR DI SALAH SATU TITIK RAWAN. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata* 27, 2–6.

⁵ Adolph, R. (2016c). PEMASANGAN KACA CEMBUNG UNTUK MENGURANGI RESIKO KECELAKAAN DI DESA KERTASARI. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 1–23.

⁶ Adolph, R. (2016a). MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN KEAMANAN SERTA PERAN CERMIN CEMBUNG DI TITIK RAWAN KECELAKAAN DESA MEKARJAYA. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 1(4), 1–23.

menjelaskan fenomena sosial secara holistik dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara intervensi dan lingkungan tidak jelas secara tegas. Studi kasus ini juga memungkinkan peneliti untuk mengkaji bagaimana kolaborasi lintas sektor (mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat) membentuk perubahan perilaku dan kesadaran terhadap isu keselamatan lalu lintas.⁷

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi visual. Observasi dilakukan sejak awal mahasiswa KKN mengidentifikasi titik rawan laka, perencanaan pemasangan, hingga pelaksanaan di lapangan. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, pengendara lokal, dan anggota tim KKN, guna memperoleh sudut pandang yang komprehensif tentang kebutuhan, proses kolaboratif, serta persepsi masyarakat terhadap hasil kegiatan. Dokumentasi visual seperti foto lokasi, proses pemasangan, dan kondisi lalu lintas sebelum dan sesudah intervensi, digunakan untuk melengkapi data kualitatif dan memberikan gambaran visual yang konkret terhadap perubahan yang terjadi.⁸ Dalam proses analisis data, digunakan pendekatan deskriptif analitik, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengidentifikasi pola-pola interaksi, bentuk partisipasi masyarakat, serta dampak sosial dari pemasangan *convex mirror*. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Fokus utama analisis diarahkan pada bagaimana strategi kolaboratif menghasilkan dampak konkret terhadap peningkatan SDM lokal dan keselamatan lingkungan, serta bagaimana model ini dapat direplikasi untuk intervensi berbasis masyarakat di sektor lain.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kolaborasi Mahasiswa KKN dan Perangkat Desa Ngrimbi

Strategi kolaboratif antara mahasiswa KKN dan perangkat desa Ngrimbi dalam proyek pemasangan *convex mirror* menunjukkan pentingnya sinergi antara pihak akademik dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah lokal. Mahasiswa KKN membawa pengetahuan ilmiah dan metodologi yang diperlukan untuk merencanakan pemasangan alat keselamatan tersebut, sementara perangkat desa memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi lapangan

⁷ Tampubolon, M, 2023, "Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*", 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

⁸ Agung, A. A. P., & Yuesti, A, 2019, "Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif", In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).

⁹ Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N, 2024, "*Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Metode*".

dan dinamika masyarakat. Kolaborasi ini menciptakan kemitraan yang produktif, di mana perangkat desa bertugas untuk mengkoordinasikan masyarakat dan mengidentifikasi titik rawan laka, sedangkan mahasiswa KKN membantu dalam aspek teknis, seperti pemilihan jenis *convex mirror* yang sesuai, serta perencanaan dan pelaksanaan pemasangan.¹⁰

Sebagaimana pernyataan pada objek 1:

“Menurut saya luar biasa. Mahasiswa datang bukan hanya sekadar kuliah kerja nyata, tapi benar-benar membawa manfaat nyata bagi keselamatan warga. Perangkat desa juga langsung mendukung penuh, jadi kerjanya jadi cepat dan terarah.” (Sumber: Wawancara Kepada Kepala Desa di Desa Ngrimbi Bareng Jombang 1).



Gambar 1. Kegiatan mahasiswa menggelar acara sosialisasi pemasangan convex mirror bersifat formal di balai Desa Ngrimbi

Berdasarkan wawancara 1 dan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa berjalan efektif karena komunikasi yang terbuka, dukungan penuh perangkat desa, serta keterlibatan aktif masyarakat. Mahasiswa KKN tidak hanya melaksanakan program fisik, tetapi juga menyosialisasikan pentingnya keselamatan di jalan dan melibatkan warga dalam proses perencanaan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menjadi faktor kunci yang meningkatkan keberhasilan program. Masyarakat desa tidak hanya terlibat dalam pemasangan *convex mirror*, tetapi juga dalam pengawasan dan pemeliharaan alat keselamatan tersebut. Hal ini memperkuat

¹⁰ Gui-gui, D., Mazo, K., Selatan, K. N., Zebua, A., Maduwu, W., Giawa, D. N., Waruwu, Y., & Bisnis, I, 2025, “Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa dan Kampus”. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MENTARI E-ISSN*, 1(10), 401–404.

rasa tanggung jawab bersama terhadap keselamatan lalu lintas di desa¹¹. Adanya keterlibatan aktif masyarakat juga memperkuat kapasitas sosial dan pemberdayaan SDM di tingkat lokal, dengan memberi mereka kesempatan untuk berperan dalam menciptakan perubahan positif dilingkungan mereka. Dalam hal ini, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan antara pengetahuan teoritis dan praktik yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat.

2. Dampak Pemasangan Convex Mirror Terhadap Keselamatan Lalu Lintas

Pemasangan *convex mirror* di titik-titik rawan laka terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keselamatan lalu lintas di Desa Ngrimbi. Salah satu tujuan utama dari pemasangan alat ini adalah untuk meningkatkan visibilitas pada titik-titik jalan yang sempit dan berbelok tajam, di mana pengendara sering kali tidak dapat melihat kendaraan yang datang dari arah berlawanan. Berdasarkan hasil observasi sebelum dan sesudah pemasangan, terjadi penurunan jumlah kecelakaan di lokasi yang dipasang *convex mirror*, yang menunjukkan bahwa alat ini efektif dalam mencegah tabrakan akibat keterbatasan penglihatan. Masyarakat setempat juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih aman dalam berkendara setelah adanya pemasangan alat bantu tersebut, yang memperbaiki kepercayaan mereka terhadap infrastruktur keselamatan desa.

Sebagaimana pernyataan pada objek 2:

“Kami merasa lebih tenang. Apalagi anak-anak sekolah yang lewat jalan itu setiap pagi, sekarang mereka lebih bisa jaga diri karena pandangan mereka lebih luas.” (Sumber: Wawancara Kepada salah satu warga di Desa Ngrimbi Barend Jombang 2).

¹¹ Ummah, M. S, 2019, "PENERAPAN CONVEX MIRROR DAN RAMBU LALU LINTAS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DAN KESELAMATAN PENGENDARA", *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12> &isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI



Gambar 2. Suasana desa setelah pemasangan convex mirror.

Berdasarkan wawancara 2 dan gambar 2 dapat dijelaskan bahwa penurunan insiden kecelakaan ringan serta meningkatnya kesadaran warga tentang pentingnya keselamatan berkendara menjadi dua dampak utama. Selain itu, warga merasa lebih nyaman dan aman saat melintasi area rawan laka. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran mampu memberikan perubahan nyata bagi keamanan lingkungan desa. Selain dampak langsung terhadap keselamatan, program ini juga mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan keselamatan bersama. Hal ini tercermin dari peningkatan kesadaran warga untuk secara aktif menjaga keberadaan *convex mirror*, serta melaporkan kerusakan atau masalah yang timbul pada alat tersebut. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa masyarakat desa, ketika dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan, dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam memperbaiki kondisi keselamatan di lingkungan mereka. Oleh karena itu, program pemasangan *convex mirror* tidak hanya meningkatkan keselamatan lalu lintas, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga infrastruktur keselamatan bersama.

3. Peningkatan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini juga berhasil meningkatkan kapasitas SDM di tingkat desa. Melalui kegiatan ini, masyarakat belajar mengenai pentingnya pengelolaan dan pemeliharaan alat keselamatan, serta memperoleh keterampilan baru dalam hal penggunaan alat keselamatan jalan raya yang praktis. Mahasiswa KKN, dengan pendekatan edukatif mereka, turut memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pemasangan dan perawatan *convex mirror*, yang juga membuka kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan teknis yang lebih luas di masa depan.¹²

¹² Maulida, Z., Mutakin, M. K., Zabidi, A. H., Munip, M., Anisah, D. N., & Sulistiya, A. E. (2024). Utilization of the Potential of Krandedegan Village , Paninggaran , through the KKN of UIN Gus Dur Pekalongan Students. *Dharmahita: Journal of*

Sebagaimana pernyataan pada objek 3:

“Betul, Program ini bukan hanya fisik, tapi juga mendidik. Warga merasa punya tanggung jawab untuk merawat cermin itu dan menjaga keselamatan bersama. Ini termasuk pemberdayaan menurut saya.” (Sumber: Wawancara Kepada salah satu warga di Desa Ngrimbi Bareng Jombang 3).



Gambar 3. Upaya mahasiswa bukan hanya melakukan pemasangan tapi

Berdasarkan wawancara 3 dan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa Pemasangan convex mirror di titik rawan kecelakaan di Desa Ngrimbi tidak hanya berdampak pada peningkatan keselamatan lalu lintas, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Hal ini menjadi dasar pemberdayaan masyarakat dalam menjaga fasilitas umum dan mendorong pengembangan SDM yang peduli lingkungan. Selain itu, proses kolaborasi ini berperan penting dalam pemberdayaan sosial. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait keselamatan lingkungan, yang pada gilirannya membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai.¹³ Kegiatan ini juga memperkenalkan model pemberdayaan berbasis partisipasi aktif yang dapat diterapkan dalam berbagai sektor pembangunan desa. Dengan keberhasilan program ini, diharapkan bahwa masyarakat Ngrimbi akan terus mengembangkan kapasitas mereka dalam mengidentifikasi dan menangani masalah sosial dan lingkungan secara mandiri.

Community Service and Development, 1(1), 62–71.

¹³ Maulana Zikri Wahyudi¹, S. A, 2023, “PEMBUATAN INFRASTRUKTUR CONVEX MIRROR DAN RAMBU LALU LINTAS DI DESA DAWUAN TENGAH”, *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 1084–1092.

4. Keberlanjutan Program dan Replikasi di Desa Lain

Keberhasilan pemasangan *convex mirror* di Desa Ngrimbi memberikan pelajaran berharga mengenai pentingnya keberlanjutan program. Meski program ini sudah berjalan dengan baik, perawatan dan pemeliharaan jangka panjang dari alat keselamatan ini sangat tergantung pada komitmen berkelanjutan dari perangkat desa dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada mekanisme yang jelas untuk mengawasi dan merawat fasilitas yang sudah dipasang, serta melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitasnya.¹⁴

Sebagaimana pernyataan pada objek 4:

“Kalau menurut saya, program seperti ini sangat bagus dan perlu dilanjutkan. Tidak cukup hanya sekali pasang, tapi perlu dicek dan dirawat terus. Bisa juga dilengkapi dengan pelatihan keselamatan.” (Sumber: Wawancara Kepada salah satu warga di Desa Ngrimbi Bareng Jombang 4).



Gambar 4. Aksi mahasiswa melakukan pemasangan merata pada setiap dusun dalam naungan Desa Ngrimbi.

Berdasarkan wawancara 4 dan gambar 4 dapat dijelaskan bahwa antusiasme terhadap keberlanjutan program, serta menyarankan agar kegiatan ini dijadikan agenda rutin desa. Warga juga mengusulkan agar desa lain yang memiliki permasalahan serupa dapat mengadopsi model kolaborasi ini. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program, yang dapat direplikasi dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan berbasis kebutuhan lokal. Selain itu, model kolaboratif ini memiliki potensi untuk diadaptasi dan diterapkan di desa-desa lain yang menghadapi masalah serupa. Program seperti ini tidak hanya bermanfaat bagi

¹⁴ Karang, K., Yuliana, L., & Nugroho, M. W. (2024). Pemasangan Mirror Safety Dalam Upaya Menekan Angka Kecelakaan Berkendara. *ABDIMAS UNIVERSAL*, 6(1), 113–118.

keselamatan lalu lintas, tetapi juga dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola masalah sosial dan infrastruktur dengan pendekatan berbasis pemberdayaan. Dengan demikian, keberhasilan program ini dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam meningkatkan kesadaran keselamatan lalu lintas dan memberdayakan masyarakat melalui kolaborasi yang erat antara mahasiswa, perangkat desa, dan warga lokal.

KESIMPULAN

Program kolaboratif antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan perangkat Desa Ngrimbi dalam pemasangan *convex mirror* pada titik-titik rawan kecelakaan lalu lintas terbukti menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan keselamatan lingkungan sekaligus memberdayakan sumber daya manusia lokal. Melalui sinergi antara pengetahuan akademik dan pengalaman praktis masyarakat desa, intervensi sederhana ini mampu menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pembangunan yang berfokus pada keselamatan tidak harus berskala besar atau mahal, tetapi cukup dengan inovasi kontekstual dan keterlibatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasangan *convex mirror* berdampak langsung terhadap peningkatan visibilitas dan penurunan risiko kecelakaan di lokasi rawan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan memperkuat rasa kepemilikan terhadap fasilitas keselamatan tersebut. Proyek ini sekaligus menjadi media pembelajaran kolektif yang meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas serta tanggung jawab sosial mereka dalam menjaga fasilitas umum. Dari sisi pemberdayaan SDM, proyek ini memberi ruang bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Mahasiswa KKN tidak hanya menjadi pelaksana proyek, tetapi juga fasilitator yang mampu membangun komunikasi dua arah dan menggerakkan partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program KKN yang dirancang dengan pendekatan partisipatif mampu menjadi wadah peningkatan kapasitas masyarakat desa secara nyata, bukan hanya simbolik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Adolph, R. (2016a). MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN KEAMANAN SERTA PERAN CERMIN CEMBUNG DI TITIK RAWAN KECELAKAAN DESA MEKARJAYA. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 1(4), 1–23.
- Adolph, R. (2016c). PEMASANGAN KACA CEMBUNG UNTUK MENGURANGI RESIKO KECELAKAAN DI DESA KERTASARI. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(2), 1–23.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode-Penelitian-Bisnis-Kuantitatif-Dan-Kualitatif. In *CV. Noah Aletheia* (Vol. 1, Issue 1).
- Di, D., & Pasanggrahan, D. (2023). Pembuatan sarana desa untuk rambu keselamatan jalan dusun di desa pasanggrahan. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 294–299.
- Gui-gui, D., Mazo, K., Selatan, K. N., Zebua, A., Maduwu, W., Giawa, D. N., Waruwu, Y., & Bisnis, I. (2025). Membangun Generasi Muda Dengan Kolaborasi Desa dan Kampus di. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MENTARI E-ISSN*, 1(10), 401–404.
- Hayati, F. N., Silfiani, M., Abidzaar, M., Rabbani, R., Septiandra, M. R., Pratomo, A. H., & Firman, F. F. (2024). UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(5), 5099–5107.
- Hidayati, T. S., & Pradana, B. (2024). Penelusuran Informasi Untuk Melandasi Penyusunan “Buku Pedoman Penyuluhan Keselamatan Jalan, Program Sadar Lalu Lintas Usia Dini.” *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 11(1), LAYOUTING. <https://doi.org/10.46447/ktj.v11i1.599>
- Karang, K., Yuliana, L., & Nugroho, M. W. (2024). Pemasangan Mirror Safety Dalam Upaya Menekan Angka Kecelakaan Berkendara. *ABDIMAS UNIVERSAL*, 6(1), 113–118.
- Maknun, F. L. II, Ahmad, N. F., & Sintianisa. (2024). Pemasangan Kaca Cembung di Tikungan Jalan dalam Upaya Keselamatan Warga Kampung Karamat. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(5), 372–377. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2072>
- Maulana Zikri Wahyudi¹, S. A. (2023). PEMBUATAN INFRASTRUKTUR CONVEX MIRROR DAN RAMBU LALU LINTAS DI DESA DAWUAN TENGAH. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 294–299.

Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 3(2), 1084–1092.

- Maulida, Z., Mutakin, M. K., Zabidi, A. H., Munip, M., Anisah, D. N., & Sulistiya, A. E. (2024). Utilization of the Potential of Krandegan Village , Paninggaran , through the KKN of UIN Gus Dur Pekalongan Students. *Dharmahita: Journal of Community Service and Development*, 1(1), 62–71.
- Rizky, A. W., Widyaningrum, D., Nabila, P. N., Muttaqin, Z., Wahyudi, A. M., Setyawan, M., Studi, P., Industri, T., Gresik, U. M., & Mirror, C. (2024). PEMASANGAN CONVEX MIRROR DI SALAH SATU TITIK RAWAN. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata 27*, 2–6.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Ummah, M. S. (2019). PENERAPAN CONVEX MIRROR DAN RAMBU LALU LINTAS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DAN KESELAMATAN PENGENDARA. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y><http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI